

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *literature review* sebagai desain penelitiannya. Penulis akan memberikan ringkasan tentang bagaimana beberapa masalah telah berkembang. Menemukan perbedaan antara teori dan penerapannya ke lapangan atau hasil studi untuk menemukan teori atau pendekatan. Karena banyaknya kesalahpahaman dalam berita atau data yang dapat memberikan bukti bahwa ada, peneliti memilih desain penelitian ini untuk penelitian yang dilakukan. Dampak pengobatan cermin pada perubahan kekuatan otot pasien stroke. Hasil tinjauan pustaka digunakan untuk mensintesis hasil dari banyak penyelidikan penelitian, yang kemudian dapat diterapkan pada studi tentang hasil yang belum dicapai atau dipraktikkan.

Untuk mempermudah dalam memilih artikel atau jurnal yang akan dianalisis, cari artikel atau jurnal menggunakan kata kunci dan operator boolean (*and, or not, or, and not*), yang digunakan untuk memperluas atau menentukan pencarian. Kata kunci yang digunakan dalam tinjauan pustaka ini telah dimodifikasi agar sesuai dengan judul penelitian. Kata kunci yang digunakan yaitu *mirror therapy* + perubahan kekuatan otot + pasien stroke *and* pengaruh *mirror therapy* terhadap perubahan kekuatan otot pada pasien stroke dan *mirror therapy* + *changes in muscle strength* + *stroke patients and effect of mirror therapy on changes in muscle strength in stroke patients*.

Tabel 3.1 Kata Kunci *Literatur Review*

Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris
<i>mirror therapy</i> + perubahan kekuatan otot + pasien stroke AND pengaruh <i>mirror therapy</i> terhadap perubahan kekuatan otot pada pasien stroke	<i>mirror therapy</i> + <i>changes in muscle strength</i> + <i>stroke patients</i> AND <i>effect of mirror therapy on changes in muscle strength in stroke patients</i>

B. Latar Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dikarenakan masalah ini adalah fenomena yang baru saja terjadi dan merupakan kasus yang sering diperbincangkan. Pada desain yang digunakan yaitu *literature review* yang dapat diharapkan pada penulis dapat memperoleh informasi dari jurnal-jurnal penelitian yang terkait pada pengaruh *mirror therapy* terhadap perubahan kekuatan otot pada pasien stroke. Dalam penelitian penggunaan metode *literature review* merupakan pemberian upaya penyusunan kerangka yang lebih jelas dalam pemecahan masalah yang telah diuraikan.

C. Fokus Peneliti

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempersempit bidang studi tinjauan pustaka dan penelitian secara umum agar dapat membedakan antara data yang relevan dan tidak relevan (Moleong, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi cermin terhadap peningkatan kekuatan otot pada pasien stroke.

D. Sumber Data

Data sekunder digunakan dalam penyelidikan ini. Data sekunder adalah informasi yang telah diungkap, dikumpulkan, atau diperoleh peneliti dari berbagai sumber (peneliti adalah sumber kedua). Pada saat pencarian data didapatkan dari berbagai situs, seperti *Pubmed*, *google scholar*, dan *Research.Gate*.

Tabel 3.2 Sumber Database Pencarian *Literature*

Data Base	Alamat Wab
<i>PubMed</i>	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov
<i>Research.Gate</i>	https://www.researchgate.net
<i>Schoolar google</i>	https://scholar.google.com

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam penelitian *literature review* :

1. Menentukan Topik Yang Akan Dibahas

Pada langkah ini penulis menentukan topik yang akan diteliti yaitu pengaruh *mirror therapy* terhadap perubahan kekuatan otot pada pasien stroke. Menurut peneliti topik ini cukup menarik untuk ditulis karena kasus ini merupakan kasus yang baru-baru ini sering terjadi di masyarakat yang sering diperbincangkan, dan ketidakstabilan angka naik turunnya penderita stroke yang terjadi.

2. Mengumpulkan literatur yang akan digunakan dan relevan

Penulis mencari bahan literature yang akan digunakan. Dalam pencarian *literature review* dilakukan secara elektronik yaitu dengan cara menggunakan *schoolar google* atau *google cendekiawan*, *pubmed*, *e-journal*. Kata kunci yang digunakan adalah “pengaruh *mirror therapy*

terhadap perubahan kekuatan otot pada pasien stroke”. Dari hasil pencarian yang didapatkan terdapat 6 artikel yang sesuai dengan topik dan judul.

3. Mengevaluasi sumber literatur

Penulis mengevaluasi setiap artikel yang sudah didapat. Artikel dievaluasi berdasarkan kriteria: artikel bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, merupakan penelitian eksperimental, terbit dalam waktu lima tahun terakhir. Dari hasil evaluasi didapatkan tujuh artikel yang sesuai dengan topik dan judul.

4. Membuat rangkuman terhadap sumber-sumber yang telah ditentukan.

Dalam merangkum artikel dengan menggunakan tabel untuk mencari kelemahan dan keunggulannya, selanjutnya dicari perbedaan dan persamaan untuk menjadi bahan analisis.

F. Proses Penetapan Artikel

Artikel atau jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi diambil untuk selanjutnya dianalisis. *Literature Review* ini menggunakan literatur terbitan tahun 2017-2021 yang dapat diakses *fulltext* dalam format pdf dan *scholarly (peer reviewed journals)*. Kriteria jurnal yang di *review* adalah artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dan Inggris dengan subyek penderita stroke, jenis jurnal artikel penelitian bukan *literature review* dengan tema pengaruh *mirror therapy* terhadap perubahan kekuatan otot pada pasien stroke.

Jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan terdapat tema *mirror therapy* dan perubahan kekuatan otot pada pasien stroke kemudian dilakukan *review*. Kriteria jurnal yang terpilih untuk *review* adalah jurnal yang didalamnya terdapat tema pengaruh *mirror therapy* terhadap perubahan kekuatan otot pada pasien stroke. Kriteria inklusi penelitian dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2 Kriteria Inklusi penelitian

Kriteria	Inklusi
Jangka waktu	Rentang waktu penerbitan jurnal 2017-2021
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Inggris
Subyek	Penderita stroke
Terindeks	<i>Google scholar, PubMed, Proquest</i> dengan syarat bebas plagiarisme
Jenis jurnal	Original artikel penelitian (bukan <i>review</i> penelitian) dan tersedia full teks
Tema isi jurnal	Pengaruh <i>mirror therapy</i> terhadap perubahan kekuatan otot pada pasien stroke

G. Analisis Artikel

1. Jumlah Artikel yang Diperoleh

a. Jumlah artikel yang diperoleh

Berikut merupakan jumlah artikel yang didapatkan dan siap untuk dilakukan *review* :

Tabel 3.3 Jumlah Artikel yang diperoleh berdasarkan data base

Data base	jumlah	fulltex	Sesuai kriteria
<i>PubMed</i>	20	11	1
<i>Research.Gate</i>	10	1	1
<i>Scholar Google</i>	15	8	4
Jumlah			6

b. Kesimpulan Artikel

Prosedur identifikasi menghasilkan temuannya dengan menentukan apakah artikel atau judul jurnal dan kata kunci memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan, setelah itu jurnal diperiksa untuk indeks jurnal. Enam jurnal/artikel ditemukan dengan menelusuri indeks (lima jurnal nasional dan satu jurnal internasional).

2. Karakteristik Artikel

a. Identitas Artikel

Tabel 3.4 Identitas Artikel

No artikel	Judul Artikel	Nama Jurnal	Penerbit Jurnal	Indeks jurnal	Vol., No. & Hal.	Penulis & tahun
1	Pengaruh Terapi Cermin terhadap Kekuatan Otot Pasien dengan Gangguan Mobilitas Fisik Akibat Stroke di Ruang Perawatan Interna RSUD dr. T.C. Hillers Maumere	Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat	Universitas Nusa Nipa	SINTA (S4), H- <i>indeks</i> : 9 <i>Impact</i> : 172	Vol. 7, No. 2 Hal. 34-42	(Laus, 2020)
2	Pengaruh Mirror Therapy terhadap Peningkatan Kekuatan Otot pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Padang Sidempuan	CHMK <i>Nursing Scientific Journal</i>	Universitas Aupa Royhan	SINTA : S4 H- <i>indeks</i> : 7 <i>Impact</i> : 101	Vol. 5 No. 2 Hal. 41-47	(Simamora, 2021)
3	Efektifitas terhadap Kekuatan Otot	<i>The Indonesian Journal of Health Science</i>	Universitas Muhammadiyah Jember	SINTA S4 H- <i>indeks</i> : 13	Vol. 12 No. 2 Hal. 158-168	(Istianah, Arsana, Hapipah, &

	dan Status Fungsional Pasien Stroke Non Hemoragik			<i>Impact</i> : 0,6		Arifin, 2021)
4	Pengaruh Mirror Therapy terhadap Kekuatan Otot Pasien Stroke Non Hemoragik di RSUD Kota Semarang	Jurnal Smart Keperawatan	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Karya Husada Semarang	SINTA Vol. 4 No. 1 Hal. 64-71 <i>indeks</i> : 5 <i>Impact</i> : 0,65		(Agusman, 2017)
5	Pengaruh Mirror Therapy terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas pada Pasien Stroke di RSUD Dr. Moewardi	JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan H- (STIKes) Karya Husada Semarang	SINTA Vol. 6 No. 2 Hal. 49-62 <i>indeks</i> : 9 <i>Impact</i> : 1,72		(Setiawan et al., 2019)
6	<i>Effect of Mirror Use on Lower Extremity Muscle Strength of Patients With Chronic Stroke</i>	<i>Journal of Physical Therapy Science</i>	Daegu University	<i>Q3</i> H-indeks : 3	Vol. 30 No. 2 Hal. 213-215	(Kim, Choe, Shin, Peng, & Choi, 2018)

b. Metode Penelitian

Tabel 3.5 Metode Penelitian

No Artikel	Desain	Populasi	Sampel	Teknik Sampling	Analisis Data
1	<i>Quasy experiment two group pre post design</i>	Pasien dengan gangguan mobilitas fisik akibat stroke di ruang perawatan interna RSUD Dr. T.C.Hillers Maumere	20 orang	<i>Consecutive sampling</i>	<i>Mann-Whitney test dan Wilcoxon test,</i>
2	<i>Quasy experiment one group pretest-post</i>	Pasien Stroke di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Padang Sidempuan	20 orang	<i>purposive sampling.</i>	<i>Wilcoxon test,</i>

	<i>test design.</i>				
3	<i>One Group Pre Test and Post Test Design</i>	semua pasien stroke yang dirawat inap di RSUD Kota Mataram sebanyak 108 orang	16 orang	<i>purposive sampling</i>	<i>Wilcoxon test</i>
4	<i>One Group Pretest-Posttest</i>	pasien Stroke Non Hemoragik di RSUD Kota Semarang sebanyak 41 orang	10 orang	<i>purposive sampling</i>	<i>paired t test.</i>
5	<i>Quasy experiment pre post test with control group design</i>	Pasien stroke iskemik Unit Stroke Anggrek 2 RSUD Dr. Moewardi.	30 orang	<i>consecutive sampling</i>	<i>Mann Whitney</i>
6	<i>Quasy experiment pre post test with control group design</i>	Pasien dengan stroke kronis	30 orang	<i>consecutive sampling</i>	, one-way ANOVA

c. Site Study (Benua, Negara, Provinsi, kabupaten/Kota).

Tabel 3.6 Site Study

No.	Benua	Negara	Provinsi	Kota
1.	Asia	Indonesia	Papua	Maumere
2.	Asia	Indonesia	Sumatera Utara	Padangsidempuan
3.	Asia	Indonesia	NTB	Mataram
4.	Asia	Indonesia	Jawa Tengah	Semarang
5	Asia	Indonesia	Jawa Tengah	Surakarta
6	Asia	Korea	Gyeongsang Utara	Kota Gyeongsan

d. Hasil dan Rekomendasi

Tabel 3.7 Hasil dan Rekomendasi

Artikel	Hasil	Rekomendasi
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan otot pasien dengan gangguan mobilitas fisik akibat stroke sebelum intervensi adalah berada di antara skala 0-3, baik pada pasien stroke serangan awal maupun stroke kronis. 2. 2. Kekuatan otot pasien dengan gangguan mobilitas fisik akibat stroke setelah dilakukan intervensi selama satu minggu (tujuh hari) mengalami peningkatan dengan skala 1-4. 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi cermin lebih efektif dalam meningkatkan kekuatan otot dengan nilai $p=0,005$, namun tidak ada perbedaan bermakna antar kelompok 	Pada penelitian selanjutnya dapat dilihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kekuatan otot pada pasien hemiparesis akibat stroke

	intervensi dengan kelompok kontrol yang memiliki nilai $p=0,011$.	
2.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan rata-rata kekuatan otot sebelum diberikan mirror therapy adalah 2,20 dengan median 3,00. 2. Berdasarkan rata-rata kekuatan otot setelah diberikan mirror therapy adalah 2,00 dengan median 2,00. 3. Berdasarkan hasil analisis tabel pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan menggunakan uji Willcoxon diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ ($\alpha = 0,05$) 	-
3.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan otot pasien stroke setelah dilakukan intervensi mirror therapy mengalami peningkatan (<i>mean difference</i> = 0,94). 2. Ada pengaruh yang signifikan intervensi mirror therapy terhadap kekuatan otot ($p\text{-value} = 0,000$) 	-
4.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan otot sebelum dilakukan latihan Mirror Therapy pasien Stroke Non Hemoragik di RSUD Kota Semarang rata-rata sebesar 1,6 dan sesudah sebesar 2,6. 2. Ada pengaruh yang signifikan latihan Mirror Therapy terhadap kekuatan otot pasien Stroke Non Hemoragik di RSUD Kota Semarang ($p\text{-value} = 0,015$) 	Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan frekuensi lebih sering dan waktu lebih lama dalam melakukan latihan Mirror therapy sehingga dapat meningkatkan kekuatan otot yang lebih baik dan efektif
5.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pre test kekuatan otot ekstremitas atas dan bawah paling banyak mengalami kekuatan otot kurang dan cukup 40% kelompok kontrol dan kekuatan otot ekstremitas atas dan bawah paling banyak mengalami kekuatan otot cukup 46,7% dan 53,4% kelompok intervensi. 2. Post test kekuatan otot ekstremitas atas dan bawah paling banyak mengalami kekuatan otot 55 cukup 46,7% dan 60% kelompok kontrol dan kekuatan otot ekstremitas atas dan bawah paling banyak mengalami kekuatan otot baik 46,7% kelompok intervensi. 3. Ada pengaruh mirror therapy terhadap kekuatan otot pasien stroke pada ekstremitas atas $p= 0,004$ ($p < 0,05$) pada ekstremitas bawah $p= 0,001$ ($p < 0,05$). 	Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut yaitu bisa dilanjutkan terapi ini selain penyakit stroke.
6.	Latihan kekuatan otot ekstremitas bawah sisi non-paretic dengan menggunakan cermin memiliki pengaruh efek positif pada kekuatan otot pada pasien dengan stroke kronis ($p\text{-value} = 0,000$)	penelitian lebih lanjut menggunakan terapi cermin dengan kekuatan otot intensif

tinggi pada pasien akut dan subakut yang lebih muda usia di atas 60 tahun diperlukan

3. Sintesis Artikel

Sintesis merupakan rangkuman dari berbagai rujukan yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan disusun berdasarkan kutipan-kutipan yang dikumpulkan oleh peneliti. Sintesis berfungsi untuk menggabungkan berbagai pernyataan dari sumber yang berbeda untuk memperoleh kesimpulan. Dari jurnal-jurnal yang telah dianalisis, diperoleh pengaruh *mirror therapy* terhadap perubahan kekuatan otot pada pasien stroke.

Tabel 3.8 Sintesis Artikel

Artikel	Penulis & tahun	kelompok	Pre-test	Post-test	rerata	<i>Mirror Therapy</i> dan Kekuatan Otot
1	(Laus, 2020)	Kontrol	-	-	4,00	0,011
		Intervensi	-	-	4,50	
2	(Simamora, 2021)		2,00	2,20		0,000
3	(Istianah, <i>et.al</i> , 2021)		2,69	3,63		0,000
4	(Agusman, 2017)		1,60	2,60		0,015
5	(Setiyawan <i>et al.</i> , 2019)	Kontrol EA	1,80	2,27		0,004
		Intervensi EA	2,20	2,87		
		Kontrol EB	1,80	2,20		
		Intervensi EB	2,20	2,80		
6	(Kim, <i>et.al</i> , 2018)					$p_v < 0,05$
	<i>Otot</i>	Kontrol	37,3	41,6		
	<i>Kuadrisep</i>	Intervensi 1	36,3	44,8		
	<i>Sisi Paretik</i>	Intervensi 2	35,1	44,2		
	<i>Otot</i>	Kontrol	28,3	34,2		
	<i>hamstring</i>	Intervensi 1	26,5	33,4		
	<i>Sisi Paretik</i>	Intervensi 2	26,7	33,4		
	<i>Otot</i>	Kontrol	44,0	55,6		
	<i>Kuadrisep</i>	Intervensi 1	43,4	56,2		

Sisi non <i>Paretik</i>	Intervensi 2	43,2	58,4
<i>Otot</i>	Kontrol	37,7	50,2
<i>hamstring</i>	Intervensi 1	35,2	50,9
Sisi non <i>Paretik</i>	Intervensi 2	36,7	52,7
